

Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Dusun Semawut Kecamatan Balongbendo

Oleh:

Achmad Fatihul Mubaroq,

Nur Maghfira Aesthetika

Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023



Pendahuluan

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS CoV 2) dikenal sebagai virus corona (Covid -19). Kebanyakan kasus virus yang ditemukan hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Menurut Prastiwi et al., 2020 menyatakan bahwa WHO secara resmi menyatakan wabah covid - 19 sebagai pandemi sejak Maret 2020. Virus ini memiliki tingkat resiko penularan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, semua wilayah baik dari tingkatan nasional hingga daerah desa perlu melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi tingkat keparahan epidemi virus covid -19. Memberikan nasihat yang relevan secara medis tentang PHBS, menjangkau semua lapisan masyarakat, mempraktikkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari, dan memungkinkan tindak lanjut oleh masyarakat sekitar. Strategi adalah rencana atau gagasan terpadu, komprehensif dan terkoordinasi yang menghubungkan kekuatan strategi dengan tantangan lingkungan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana strategi sosialisasi penanggulangan wabah Covid 19 di Desa Semawut Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Metode

Metode Penelitian
Deskriptif Kualitatif

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek : Perangkat desa yakni kepala desa, ketua RT, dan ketua RW.

Objek : Strategi Komunikasi Sosialisasi yang digunakan di dusun Semawut Balongbendo.

Teknik Analisis Data

- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara secara langsung

Jenis & Sumber Data

Data Primer (data yang dikumpulkan secara langsung) & Data sekunder (Data yang diperoleh dari literatur yang ada)

Teknik Pengumpulan

Informan
Purposive Sampling

Lokasi Penelitian

Dusun Semawut
Balongbendo

Hasil

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa strategi komunikasi dalam sosialisasi pencegahan penyebaran covid – 19 di Dusun Semawut Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo menggunakan strategi komunikasi tersosialisasi. Sebagaimana, terlihat dalam pencegahan penyebaran covid – 19 di Dusun Semawut Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo diadakan sosialisasi yang di hadiri oleh perangkat desa meliputi kepala desa, pendamping desa dan relawan covid – 19 yang terdiri dari semua elemen perangkat desa, tokoh masyarakat dan bermitra dengan Babinkamtibnas, Babinsa dan pendamping desa serta ketua RT 08 sampai RT 13 dan RW 03 serta RW 04 Dusun Semawut Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi sosialisasi penanggulangan wabah covid - 19 yang digunakan untuk mensosialisasikan wabah covid - 19 di Dusun Semawut Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Objek penelitian berpusat pada strategi komunikasi dalam sosialisasi yang digunakan di Dusun Semawut Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara rinci dari tanggapan subjek penelitian. Disamping itu, seluruh elemen masyarakat telah berkoordinasi dengan rumah sakit rujukan covid – 19. Selain itu, warga diberikan sosialisasi secara online melalui grup yang telah dibentuk sebelumnya, guna menghindari kerumunan. Perangkat desa, ketua RT atau RW merupakan pelaku sosialisasi. Pelaku sosialisasi berperan memberikan sosialisasi secara pribadi melalui pesan secara online dan pemberian selebaran dari rumah ke rumah. Meskipun, strategi komunikasi dalam pencegahan covid – 19 di dusun Semawut telah dilakukan oleh pelaku sosialisasi dalam proses komunikasi tersosialisasi dengan menggunakan media massa maupun penyuluhan ditemukan adanya ketidaksamaan pelaksanaan ibadah jamaah antara RT 10 dan RW 04.

Temuan Penting Penelitian

Interaksi yang berbeda antar individu warga akan membentuk pengalaman komunikasi individu tersebut yang menghasilkan makna dengan berdasarkan atas pemahaman individu itu sendiri. Tidak menutup kemungkinan baik antara individu satu dengan yang lain memiliki pengalaman komunikasi yang sama bisa saja pengalaman komunikasi yang bersifat positif atau bahkan negatif. Sehingga, penerimaan pesan dari proses sosialisasi yang dilakukan oleh komunikator mendapatkan umpan balik yang tidak sesuai dengan tujuan komunikasi yang telah disusun sebelumnya.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**
- Kontribusi teoritis sebagai bahan penelitian dan referensi, terutama untuk mempelajari strategi sosialisasi.
- **Manfaat Praktis**
- Sebagai sumber belajar komunitas untuk menemukan cara menciptakan kontak yang efektif dan dapat diterima

Referensi

- [1] F. Haikal, “Persepsi Masyarakat Kota Medan tentang Penyebaran dan Antisipasi Virus Corona,” Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2020.
- [2] A. Prastiwi, D. R. Darmawan, and E. Efriani, “Perilaku Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Cult. Soc. J. Anthropol. Res.*, vol. 2, no. 2, pp. 65–75, 2020, doi: 10.24036/csjar.v2i2.59.
- [3] M. B. Karo, “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19,” pp. 1–4, 2012.
- [4] N. P. Lestari, “Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang,” Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.
- [5] G. C. Da Gama, “Strategi Komunikasi Sosialisasi Sadar Bencana melalui Kegiatan Kesenian Rakyat,” Institut Teknologi dan Bisnis KALBIS, 2017.
- [6] Presiden Republik Indonesia, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 1987 TENTANG PROTOKOL,” Indonesia, 8, 1987.
- [7] M. M. Somba, D. M. D. Warouw, and N. Mandey, “Pola Komunikasi Balai Bahasa Dalam Upaya Menyosialisasikan Bahasa Indonesia Menjadi Bahasa Internasional Kepada Masyarakat (Studi Pada Balai Bahasa Sulawesi Utara),” *Acta Diurna*, vol. VI, no. 1, 2017.
- [8] E. O. Uchjana, *Dinamika Komunikasi*. Bandung, Indonesia: PT. Remaja Rosdakarya.
- [9] M. A. Akbar, H. A. Gani, and E. Istiaji, “Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang (Community Leaders ’ Support in the Sustainability of Alert Village in Kenongo Village , Sub District of Gucialit , Lumajang Regency),” *e-Jurnal Pustaka Kesehat.*, vol. 3, no. 3, pp. 522–529, 2015.
- [10] Moch. Solekhan, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang Setara Press, 2014.
- [11] B. Lanak, “Peran Perangkat Desa dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Gajahrejo, Kabupaten Malang,” *J. Penelit. Pendidik. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 1, no. 1, pp. 16–24, 2021.
- [12] Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Sidoarjo, “Pusat Informasi dan Komunikasi Covid- 19 Kabupaten Sidoarjo,” 2013. <https://covid19.sidoarjo.kab.go.id/> (accessed Jan. 17, 2023).
- [13] Sirajuddin Saleh, *Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung*, Cetakan Pe. Bandung, Indonesia: Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017.
- [14] R. C. & Bogdan and Biklen Sari Knopp, *Qualitative Research For Education*. USA: A. Viacom Company 160 Goul Street, 1998.
- [15] D. Sulistiani, “MENCAPAI KEUNGGULAN BERSAING DENGAN STRATEGI DIFERENSIASI Dwi Sulistiani,” *J. Akunt. El Muhasaba*, vol. 4, no. 50, pp. 1–17.

